

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang terkait dengan sektor transportasi di Indonesia adalah aktivitas parkir di badan jalan (*on street parking*). Permasalahan tersebut semakin meningkat, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, serta sistem angkutan umum yang kurang efisien sehingga akan berdampak kepada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini dipengaruhi lagi dengan adanya kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan yang menyebabkan terbatasnya ruang lalu lintas sehingga menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat digunakan karena sebagian ruas jalan digunakan untuk parkir.

Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Di banyak kota baik kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang selalu menghadapi masalah perparkiran. Masalah tersebut akhir-akhir ini terasa sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan, sehingga hal ini dapat menyebabkan kemacetan (Puspitasari, 2017).

Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah kendaraan pribadi mendukung perkembangan kegiatan manusia didalamnya terutama di kawasan pusat kegiatan kota. Kegiatan-kegiatan dipusat kota yang intensitasnya tinggi seperti perdagangan, perkantoran, sekolah, dan lain-lain akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan disekitarnya dan menyebabkan fungsi jalan menjadi kurang optimal karena akan memicu aktivitas parkir di badan jalan (Andung Yuniarta, 2006).

Prasarana yang harus ada disetiap kota diantaranya adalah prasarana parkir. Dengan tumbuhnya pusat-pusat kegiatan yang menarik pergerakan kendaraan dan pengunjung akan berdampak pada peningkatan kebutuhan parkir. Adanya kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan diperkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan karena tidak adanya lahan di sekitar untuk dijadikan tempat parkir khusus (*Off Street Parking*). Kondisi ketiadaan ruang parkir menyebabkan jalan dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Penyalahgunaan fungsi jalan ini pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan akan mengurangi lebar jalan bagi kendaraan yang melintas.

Kebijakan mengenai larangan parkir di badan jalan dimuat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Jalan yang melarang penggunaan badan jalan dan trotoar, antara lain, sebagai tempat parkir. Sebelumnya juga sudah ada aturan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, yang tidak membenarkan penggunaan badan jalan maupun trotoar sebagai lahan parkir.

Hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah kenyataan bahwa lebar jalan yang memang sudah sangat terbatas tersebut banyak yang beroperasi dengan kapasitas yang jauh lebih rendah dibandingkan kapasitas yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena sebagian badan/ruang jalan digunakan untuk lahan parkir badan jalan (*On Street Parking*), kegiatan sektor informal seperti pedagang kaki lima, gangguan samping dari kegiatan tata guna lahan, dan banyak penyebab lainnya. Seperti yang terjadi di Kota Sukabumi salah satunya adalah di ruas Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi. Zona larangan parkir di Kota Sukabumi tertuang dalam Pasal 28 Perda Kota Sukabumi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perhubungan. Perda ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi merupakan ruas jalan dengan fungsi jalan lokal primer. Jalan ini terletak di pusat kota Sukabumi dan merupakan kawasan sarana perdagangan, sarana pendidikan, dan sarana perkantoran yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Kota Sukabumi. Sehingga sering terjadi konflik dari pergerakan arus lalu lintas yang mengakibatkan terhambatnya lalu lintas dan ketidak teraturan di sepanjang ruas Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi yang diakibatkan oleh keberadaan parkir badan jalan (*on street parking*). Berbagai macam kendaraan melewati jalan ini baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum membuat jalan tersebut sering mengalami kemacetan atau kepadatan kendaraan, pada ruas jalan tersebut juga merupakan kawasan pendidikan sehingga banyak kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang sering menaik turunkan penumpang disembarang tempat. Pergerakan manuver kendaraan saat keluar dari area parkir ataupun berbalik arah juga sering membuat terjadinya kepadatan kendaraan disekitar, Hal ini membuat kinerja ruas jalan di jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi menjadi rendah. Dengan kondisi seperti ini, maka dengan sendirinya kecepatan kendaraan yang melewati Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi berjalan dengan kecepatan rendah dan jalan tidak dapat berfungsi secara optimal. Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya kajian mengenai **"EFEKTIVITAS PENATAAN PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS JALAN IR.H. JUANDA KOTA SUKABUMI)"**

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- I.2.1 Bagaimana kondisi eksisting kinerja ruas jalan dan kinerja parkir pada Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi?
- I.2.2 Bagaimana penataan parkir untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi?
- I.2.3 Bagaimana ketersediaan kondisi ruang parkir yang sesuai dengan kebutuhan pada Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang ada. Hal ini karena keterbatasan peneliti dari segi kemampuan, waktu dan

agar hasil penelitian ini lebih fokus dan terarah pada objek penelitian. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

I.3.1 Lokasi penelitian hanya sebatas 1 ruas jalan yaitu Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi

I.3.2 Penelitian difokuskan pada kinerja jalan dan kinerja parkir pada Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi

I.3.3 Analisis kapasitas dan tingkat pelayanan jalan dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997

I.3.4 Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

I.4.1 Untuk mengetahui kondisi eksisting kinerja ruas jalan dan kinerja parkir pada Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi

I.4.2 Untuk mengetahui penataan parkir badan jalan agar dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi

I.4.3 Untuk mengetahui ketersediaan ruang parkir yang sesuai dengan kebutuhan pada Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

I.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh dari penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- b. Sebagai acuan untuk penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya di masa yang akan datang

I.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya
- c. Bagi instansi terkait, dengan kajian mengenai perparkiran di Jalan Ir.H. Juanda Kota Sukabumi ini maka akan sangat bermanfaat untuk mewujudkan kinerja lalu lintas serta sebagai bahan pertimbangan

untuk mengatasi permasalahan *on street parking* dan menerapkan kebijakan parkir yang ada

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1.	Kajian Penataan Parkir di badan Jalan Kota Cirebon	Reni Puspitasari, 2017	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi eksisting yang ada di lapangan. Selanjutnya pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur karakteristik parkir dan kemudian dibahas mengenai seberapa besar pengaruh aktifitas parkir di badan jalan (<i>on street parking</i>) yang terjadi pada ruas jalan yang diteliti.
2.	Identifikasi Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang	Dani Kusmianingrum, 2010	Survey awal dilakukan untuk menentukan hari, interval waktu pengamatan, pembagian batas area parkir pada saat arus lalu lintas dan parkir di badan jalan Ki Samaun mencapai jam sibuk.
3.	Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan	Rida Wahyuni, 2008	Penelitian dimulai dengan proses identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi tujuan penelitian. Setelah dirumuskan tujuan penelitian, kemudian dilakukan survei pendahuluan untuk menentukan ruang lingkup pembahasan dan pembatasan masalah yang akan dibahas, identifikasi data yang

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
			dibutuhkan, teknik pengumpulan data, termasuk waktu pelaksanaan survei.
4.	Ananlisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Ruas Jalan sekitar Mall Panakkukang Kota Makasar	Aisyah Basri, 2017	<p>Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Effendi dan Singarimbun, 1989:4), sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.</p>